

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SMA Pasundan 3 Cimahi, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian tersebut dalam beberapa poin di bawah ini:

1. Pada awal, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 75 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 23 dengan rata-rata 47,03 (predikat “kurang”). Sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 75, dan nilai terendah 30 dengan rata-rata 51,60 (predikat “kurang”). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki tingkat keterampilan berbicara bahasa Jerman yang sama dengan siswa kelas kontrol.
2. Pada akhir, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 56 dengan rata-rata 75,82 (predikat “baik”). Sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 76, dan nilai terendah 30 dengan rata-rata 52,25 (predikat “kurang”). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki keterampilan berbicara bahasa Jerman yang lebih baik daripada siswa kelas kontrol.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai uji t independensi sebesar 8,12. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,12 > 2,0049$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol setelah menerima perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Metode Resitasi efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan untuk bertanya apabila dalam penerapan Metode Resitasi ada yang kurang dimengerti.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif saat penerapan Metode Resitasi agar peningkatan keterampilan berbicara dapat lebih maksimal.

2. Bagi pengajar

- a. Metode Resitasi dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman.
- b. Pengajar diharapkan dapat mendampingi siswa dalam proses pengerjaan tugas, agar siswa dapat lebih mudah bertanya saat ada yang tidak dimengerti.
- c. Langkah lebih baik apabila pengajar menggunakan media dan metode yang variatif dan menarik, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam melakukan pembelajaran.

3. Bagi lembaga

- a. Metode Resitasi hendaknya dijadikan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa di Sekolah Menengah Atas (SMA), karena dapat meningkatkan keaktifan siswa khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan Metode Resitasi.